

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mandor dalam proyek konstruksi gedung, khususnya pada Proyek Pembangunan Gedung BPD Kantor Cabang Utama Kota Jambi. Kinerja mandor memiliki peran penting dalam keberhasilan proyek karena mandor merupakan penghubung antara manajemen proyek dan tenaga kerja di lapangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner menggunakan skala Likert. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam proyek, yaitu sebanyak 45 orang, yang terdiri dari pihak kontraktor dan konsultan. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan software SPSS untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing faktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat kelompok faktor yang mempengaruhi kinerja mandor, yaitu faktor individu, faktor lingkungan kerja, faktor organisasi/manajerial, serta faktor motivasi dan kesejahteraan. Dari keempat faktor tersebut, faktor individu seperti keterampilan teknis, pengalaman kerja, dan kondisi fisik memiliki pengaruh yang cukup signifikan. Selain itu, faktor ketersediaan alat dan material serta hubungan kerja juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kinerja mandor.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kinerja mandor dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang saling berkaitan, dan peningkatan kinerja mandor dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi individu, perbaikan sistem manajemen proyek, serta peningkatan kesejahteraan tenaga kerja.

Kata kunci: kinerja mandor, proyek konstruksi, faktor individu, lingkungan kerja, manajemen proyek

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the performance of foremen in building construction projects, specifically in the BPD Main Branch Office Building Construction Project in Jambi City. The role of the foreman is crucial to project success, as they act as a link between project management and field workers.

The research method used is a quantitative approach with data collection through questionnaires based on a Likert scale. The respondents in this study consisted of all workers involved in the project, totaling 45 people from both contractors and consultants. The sampling technique used was saturated sampling. The collected data were analyzed using SPSS software to determine the level of influence of each factor.

The results show that there are four main factors affecting foreman performance: individual factors, work environment factors, organizational/managerial factors, and motivation and welfare factors. Among these, individual factors such as technical skills, work experience, and physical condition have a significant influence. In addition, the availability of tools and materials as well as work relationships also contribute significantly to improving foreman performance.

In conclusion, foreman performance is influenced by a combination of interrelated factors. Improving foreman performance can be achieved through enhancing individual competencies, improving project management systems, and increasing worker welfare.

Keywords: foreman performance, construction project, individual factors, work environment, project management